

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Perkembangan era digital yang terjadi saat ini yang menjadikan para siswa berkurangnya minat untuk belajar terutama pada mata pelajaran IPS . Adanya kemajuan global yang mengharuskan pembelajaran IPS ini bisa diminati oleh para siswa . Oleh sebab itu dalam mengembangkan minat untuk belajar perlu adanya pembaruan terhadap model pembelajaran materi tersebut. Untuk itu bisa disimpulkan proses pembelajaran yang diharapkan yaitu saat pembelajaran siswa mampu secara aktif. Pendidikan adalah suatu usaha kesadaran dan perencanaan belajar agar bisa mewujudkan situasi pada saat belajar dan waktu pembelajaran agar siswa bisa dikatakan aktif dan mengembangkan potensi maupun keahlian dalam pada siswa agar mempunyai kehebatan spriritual/keagamaan, dengan adanya pengendalian diri, suatu kepribadian, kecerdasan emosional , dan memiliki akhlak mulia, hingga ketrampilan-ketrampilan yang dimilikinya pada suatu masyarakat, bangsa dan Negara (UU No.20 Tahun 2003).²

Pendidikan ini pada dasarnya merupakan bentuk suatu kesadaran akan menumbuhkan kembali potensi pada sumber daya manusia yaitu pada pelajar dengan adanya suatu dorongan dan dukungan memfasilitasi kegiatan belajar

² Hakim Lukman, "Pemerataan akses pendidikan bagi rakyat sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional." *EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 2.1 (2016): hlm 2-3.

pada siswa. Definisi pendidikan secara bahasa mengandung makna yang diajarkan guru kepada seorang anak-anak didiknya , agar diajarkan dan didik, dengan cara perbaikan moral dan melatih intelektual kepada murid. Pendidikan juga tidak hanya dilakukan dengan formal saja namun juga dengan perlunya didikan keluarga dan masyarakat hingga menghasilkan suatu bimbingan yang mampu menumbuhkan pemahaman dan pengetahuan . Oleh sebab itu peran keluarga , masyarakat, serta guru merupakan tri pusat dalam pendidikan. Pendidikan merupakan faktor penting dalam pengembangan potensi individu dan masyarakat. Dalam konteks pendidikan di Indonesia, pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) berperan vital dalam membentuk pemahaman murid tentang sejarah, geografi, ekonomi, dan aspek sosial lainnya. Namun, seringkali proses pembelajaran IPS di kelas kurang menarik dan cenderung monoton, yang dapat mengakibatkan rendahnya motivasi dan hasil belajar siswa.³

Menurut Ki Hajar Dewantara Pendidikan adalah suatu segala pembimbingan yang mana menjadi suatu keunggulan yang terdapat didalam anak-anak untuk meraka sebagai pelajar dan sebagai anggota masyarakat dapat mendapatkan pencapaian keberhasilan dan kebahagiaan yang sepenuhnya. Pendidikan menurut pandangan tokoh Islam yaitu telah menjelaskan arti pendidikan satu istilah yang bisa mewakili dan memberi rujukan tentang pendidikan yaitu *At-tarbiyah* . Pada kata *At-tarbiyah* berasal dari kata rabb yang artinya membina atau menumbuhkam sesuatu satu per satu hingga mencapai

³ D Sari, "Pengaruh Pembelajaran Aktif Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan*" 15(2), no. 101–110 (2020).hlm 101-110

batas yang sempurna. Didalam surat Al Qur'an terdapat surat yang berkaitan tentang *At- tarbiyah* ,yaitu surat Al Imran/3:79 sebagai berikut :

مَا كَانَ لِيَشْرَ أَنْ يُؤْتِيَهُ اللَّهُ الْكِتَابَ وَالْحُكْمَ وَالنُّبُوَّةَ ثُمَّ يَقُولَ لِلنَّاسِ كُونُوا عِبَادًا لِي مِنْ دُونِ

اللَّهِ وَلَكِنْ كُونُوا رَبَّانِيَ ۖ إِنَّمَا كُنْتُمْ تُعَلِّمُونَ الْكِتَابَ وَبِمَا كُنْتُمْ تَدْرُسُونَ ۗ

Artinya: Tidaklah mungkin bagi seseorang yang telah diberi kitab oleh Allah, serta hikmah dan kenabian, kemudian dia berkata kepada manusia, “Jadilah kamu penyembahku, bukan penyembah Allah,” tetapi (dia berkata), “Jadilah kamu pengabdikan-pengabdikan Allah, karena kamu mengajarkan kitab dan karena kamu mempelajarinya!”.

Pada kata “*rabbani*” bermakna seseorang yang menyempurnakan ilmu dan ketakwaanya terhadap Allah SWT. Rabbani merupakan seorang yang mempunyai kesempurnaan ilmu pengetahuan dan telah merasa kepanggil agar dapat mengamalkan ilmu dan kemampuan yang berwawasan pengetahuan agar disampaikan terhadap masyarakat , didalam suatu kesederhanaan kata *rabbani* artinya adalah pengajar atau pendidik.⁴

Pemahaman (*comprehension*) adalah kemampuan siswa agar bisa mengerti dan memahami suatu objek agar bisa diketahui dan diingat . Oleh karena itu untuk membuat siswa bisa mengerti akan makna, terjemahan, interola dan interpretasi atas intruksi- Kesulitan belajar pada siswa timbul

⁴ Aas Siti Sholichah, “Teori-teori pendidikan Al -Qur’an” *Edukasi Islami : Jurnal pendidikan Islam* 7(01) ,23-46 (2018).

karena adanya hambatan dalam belajar. Rendahnya motivasi atau semangat belajar merupakan faktor penyebab terjadinya hambatan belajar dalam belajar. Hal tersebut selanjutnya penyebab akan terhambatnya suatu keaktifitasan belajar pada siswa yang mana pada saat terlaksanakan suatu proses belajar yang berakibat dapat berkurangnya sikap belajar positif siswa dalam mencapai hasil belajar siswa. Oleh sebab itu perlu adanya guru yang berperan sangat penting dalam proses pembelajaran sehingga dapat memancing dan menambah minat siswa dalam belajar.

Guru menjadi faktor utama yang dapat diberikan kepada siswa dengan memberikan reward dan punishment untuk meningkatkan semangat dan hasil belajar siswa. Banyak pandangan yang muncul dengan adanya permasalahan dalam pendidikan IPS, misalnya tentang suatu pendekatan yang diterapkan oleh guru pada saat terjadinya proses pembelajaran dari segi materi dimana pasti akan terjadi kejadian penyampaian yang terputus-putus dan realistis didalam kehidupan setiap hari. Hal ini menciptakan suatu permasalahan pada siswa. Dalam menanggapi suatu masalah tersebut maka siswa bisa mengkaitkan dengan pemahamannya sendiri untuk itu seorang guru dituntut untuk bisa terampil menerapkan metode pada pembelajaran yang sesuai dengan menyampaikan bahan ajar yang tepat pula.⁵

Tentang pelajaran IPS adalah salah satu bidang studi sangat

⁵ Agus Setiawan Wariin Basyari, "Desain Bahan Ajar Yang Berorientasi Pada Model Pembelajaran Student Team Achievement Division Untuk Capaian Pembelajaran Pada Ranah Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII SMP Negeri 1 Plered Kabupaten Cirebon" *Edunomic: Jurnal Ilmiah Pendidikan EkonoI Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan* 5 (1),17-32 (2017): hlm 2-3.

membosankan hingga berkurangnya akan motivasi belajar pada siswa . Hal ini merupakan akibat penyajian atau penyampaian yang bersifat monoton sehingga siswa kurang minat dalam pembelajaran tersebut. Permasalahan ini bisa mendapatkan dampak dengan hasil belajar menurun pada pembelajaran IPS dengan nilai berkurang. *Reward dan punishment* sangat perlu untuk membangkitkan semangat siswa untuk belajar ,oleh sebb itu dengan melalui reward dan punishment siswa menjadi lebih percaya diri dan tanggung jawab dengan diberikanyan tugas . Reward dan punishment merupakan dua kata yang sering bertolak belakang namun hal ini terdapat saling berkaitan, keduanya hal tersebut dapat membuat siswa bisa meningkatkan hasil belajar mereka . Reward dan punishment sangat erat yang terhubung dengan adanya dukungan agar semangat belajar .⁶

Hasil belajar merupakan gambaran hasil suatu proses kegiatan dalam pembelajaran artinya bagaimana siswa menguasai pembelajaran yang diajarkan oleh guru, dan setelah itu timbul perasaan puas karena bisa melaksanakan suatu tugas dengan sangat baik. Dengan ini dilihat berdasarkan penilaian hasil belajar siswa. Hasil belajar merupakan hasil usaha yang didapat dalam proses belajar yang telah dicapai oleh seorang siswa berdasarkan hasil kegiatan belajar bidang akademik di ranah sekolah dalam waktu yang telah ditentukan, yang dinilai biasanya selama satu semester, kemudian dicatat dalam sebuah buku hasil belajar yang sering disebut raport .

⁶ Ima Melinda, "Pengaruh reward dan punishment terhadap motivasi belajar siswa kelas IV A SDN Merak I pada mata pelajaran IPS." *International Journal of Elementary Education* 2.2 (2018): 81-86.)hlm 83.

Menurut Vandini hasil belajar merupakan suatu kesinambungan yang tidak dapat dipisahkan dikarenakan hasil belajar itu merupakan hasil akhir dari sebuah proses belajar. Hasil belajar adalah sebuah keberhasilan dalam menguasai suatu pengetahuan ataupun ketrampilan yang mana berkembang dari materi pelajaran yang diajarkan ,yang didapatkan dari proses belajar agar bisa menguasai ilmu pengetahuan tersebut yang bisa berkembang dan hasil prestasi ini akan ditulis menjadi hasil belajar dengan angka di suatu buku catatan hasil belajar. Adapun pendapat dari Syah tentang Hasil belajar merupakan suatu hasil yang didapatkan pada proses belajar , namun dalam proses belajar bisanya dilihat berhasil jika terdapat perubahan dari siswa terdiri dari penilaian sikap dengan adanya perubahan baik saat belajar yang mempunyai ciri-ciri sebagai berikut : (1)perubahan intensional (pengalaman siswa),(2) perubahan aktif dan positif (3)perubahan efektif dan fungsional.⁷

Ilmu pengetahuan sosial sudah digunakan diIndonesia sejak tahun 1975 yaitu sbagai istilah dindonesia untuk pengertian dari sosial studies,sama dengan penyebutan diamerica. Tahun 1992 “*the broard of Direcors of the nasional council fo the social studies*” “mengadobsi”*social studies* dan diterbitkan menjadi resmi NCSS tahun 1994 yang berjudul “*Expetion of excellence :curriculum standard for social studies*”. Sosial studies merupakan suatu kajian terintegrasi dari lmu-ilmu sosial dan ilmu kemanusiaan agar bisa menjadi meningkat akan kemampuan kewarganegaraan (*civic competence*). Disekolah pada pelajaran

⁷ Abdul Qodir, “Teori belajar humunistik dalam meningkatkan prestasi belajar siswa” “,*Jurnal pedagogic* Vol 04 No 02 juli-desember) (2019), <https://doi.org/10.33650/pjp.v4i2.17>.

IPS tersediannya akan kajian terorganisasi dan sistematis dengan pengambilan dari disiplin-disiplin ilmu IPS, antropologi, arkeologi, ekonomi, geografi, sejarah, hukum, filsafat dan ilmu politik. Tujuan paling utama pelajaran IPS merupakan agar dapat membantu siswa agar bisa mengembangkan ilmu dan pemahaman agar mendapat suatu yang informasi dan rasa kerasionalan agar masyarakat sebagai warga dari sebuah negara yang berbudaya dan memiliki keanekaragaman hayati, dengan bermasyarakat yang bersumber demokratis yang mempunyai ketergantungan dengan orang lain yaitu makhluk sosial.

IPS merupakan suatu konsep mata pelajaran ilmu sosial dan ilmu-ilmu lain yang disimpulkan sesuai dengan suatu prinsip pelajaran IPS, dengan tujuan agar dapat memahami tentang masalah-masalah sosial agar dapat mencapai tujuan pendidikan ilmu sosial berdasarkan pengajaran di tingkat sekolah. Pelajaran IPS adalah suatu integrasi dari bermacam-macam jenis disiplin ilmu, seperti sejarah, geografi, ekonomi, hukum dan politik, sosiologi atau antropologi. Konsep pendidikan IPS merupakan suatu tujuan pendidikan salah satunya memberikan pengetahuan sosial dan dapat mengembangkan siswa agar dapat menjadi penghuni negara yang mempunyai rasa tanggung jawaban terhadap kesejahteraan umum. Siswa tidak hanya sekedar merenungi ilmu pengetahuan, namun mereka juga sadar betul akan adanya rasa bertanggung jawab yang tinggi kesejahteraan kepada masyarakat dan warganya.⁸

⁸ Shodiq Anshori, "Kontribusi IPS Dalam pendidikan karakter" *Jurnal edueksos Vol III NO 2, JULI-DESEMBER 2022*): hlm 61-62, <http://dx.doi.org/10.24235/edueksos.v3i2.363>.

Pembelajaran IPS menjadi media bagi tercapainya tujuan pendidikan nasional, yaitu dapat berkembangnya pemahaman siswa hingga dapat membentuk karakter siswa menuju keberhasilan pada peradaban sebagai warga negara agar bisa terwujud kecerdasan kehidupan bangsa yang lebih baik, berkembangnya prestasi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, demokratis, dan bertanggung jawab. Pembelajaran IPS tidak lepas dari interaksi dengan lingkungan sekitar, seperti keluarga, teman, dan masyarakat. Keaktifan siswa pada saat pembelajaran terkhusus pada mata pelajaran IPS merupakan salah satu permasalahan yang dihadapi pada saat kegiatan pembelajaran. Permasalahan tersebut dilihat pada suatu aspek terutama dari ranah guru yang sangat mempengaruhi hasil belajar siswa baik dari faktor internal maupun eksternal. Menurut Surya Candra, tugas guru merupakan aktivitas belajar, motivasi dalam belajar, konsentrasi belajar, mengolah bahan pelajaran kebiasaan belajar. Namun sebaliknya, guru dianggap sebagai bagian dari faktor eksternal, sarana, prasarana, kebijakan penilaian, lingkungan sosial dan kurikulum sekolah. Oleh sebab itu, melalui proses belajar yang aktif dan menyenangkan, guru dapat berkreasi. Mengajar hendaknya lebih cerdas dalam menjadikan belajar sebagai pembelajaran dimana siswa tertarik dengan apa yang disampaikan olehnya.

Materi yang diberikan adalah lembaga sosial, pengertian lembaga social yaitu bentuk keseluruhan pada system norma atau peraturan tingkah laku yang terbentuk untuk mempunyai fungsi dan tujuan tertentu pada masyarakat. Awal

mula terbentuknya lembaga social yaitu dengan adanya keinginan masyarakat agar dapat berkehidupan bersama secara tertib yang dianggap penting dalam sebuah masyarakat. Untuk itu pada dasarnya manusia tidak bisa hidup sendiri yang membutuhkan bantuan orang lain untuk itu dalam suatu hubungan perlu adanya aturan-aturan yang disebut norma. Norma adalah pedoman atau aturan yang mengatur perilaku. Norma memberi tahu kita tentang benar atau salahnya perilaku kita.⁹

Sebagian besar materi didalam pembelajaran IPS perlu adanya pemikiran yang cerdas dan bisa memahami materi oleh sebab itu guru lebih penting menyampaikan materi dengan beberapa metode agar peserta didik tidak mudah bosan dan menggunakan trik agar murid lebih tertarik dengan pembelajaran tersebut , agar meningkatkan prestasi belajar murid tersebut. Dengan ini kegiatan pembelajaran memanglah sangat membosankan dan menjadikan murid menjadi tidak semangat dalam belajar yang dikarenakan guru memakai metode ceramah atau konvensional , yang mempengaruhi keaktifan belajar siswa yang rendah. Oleh sebab perlu adanya perubahan metode yang diterapkan guru yaitu agar bisa memunculkan ketertarikannya siswa agar menjadi semangat pada saat kegiatan pembelajaran . Salah satu metode yang tepat untuk pembelajaran tersebut dengan menggunakan Metode *Course Review Horay* (CRH).¹⁰

Metode *Course Riview Horay* yaitu suatu metode pembelajaran agar bisa

⁹ Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, hlm 20-22.

¹⁰ Fitri Eriyanti, "Dinamika posisi identitas etnis Tionghoa dalam tinjauan teori identitas social" *Djurnal Demokrasi vol . V No 1 Th* (2020): hlm 28.

menjadikan keadaan pada saat belajar menjadi lebih meriah dan menyenangkan dikarenakan semua siswa yang bisa menjawab pertanyaan tersebut dengan betul diwajibkan berteriak “*horey*” ataupun yel – yel lain yang menjadi ketentuan dan kesepakatan dari awal. Metode tersebut menguji pemahaman siswa pada menjawab pertanyaan yang diajukan guru. Metode pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan, seperti *Course Review Horay*, dapat menjadi solusi untuk meningkatkan keterlibatan siswa. *Course Review Horay* merupakan metode yang menggabungkan elemen permainan dengan proses belajar, sehingga siswa dapat belajar secara aktif dan kolaboratif. Penelitian menunjukkan bahwa metode ini dapat meningkatkan motivasi siswa serta hasil belajar mereka.¹¹ Dengan demikian, penting untuk menerapkan metode *Course Review Horay* dalam pembelajaran IPS, terutama di kelas 8, di mana siswa mengalami transisi penting dalam perkembangan akademis mereka. Dengan penelitian tersebut, berharap bisa menemukan bukti empiris tentang efektivitas metode tersebut didalam peningkatan hasil belajar siswa IPS.¹²

Penggunaan pendekatan ini bersamaan dengan PTK juga merupakan pengembangan dari penelitian tindakan kelas. Menurut pendapat Kemmis, tentang pengertian PTK yaitu suatu jenis penelitian reflektif dan beberapa metode yang dilaksanakan didalam setting sosial oleh peneliti dengan maksud untuk meningkatkan penalaran praktis peneliti. Penelitian tindakan kelas

¹¹ Nurhayati, “Penerapan Metode Course Review Horay dalam Pembelajaran IPS.” *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 8(3), 215-225 (2021): hlm 210.

¹² Richard Arends, “Learning to Teach. McGraw-Hill.” *Jurnal pendidikan* 76(4,235-242) 2019 .): hlm 17.

menurut Herly, merupakan intervensi di dunia nyata dan peninjauan terhadap pengaruh yang dihasilkan dari wawancara. Burns berpandangan bahwa penelitian tindakan kelas menerapkan fakta berbeda yang ditemui agar bisa memecahkan suatu masalah pada situasi sosial yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas dengan melibatkan upaya kolaboratif hingga pendapat beberapa ahli untuk meningkatkan tindakan yang diambil. Melalui penyediaan penelitian tindakan, perlakuan atau intervensi tertentu yang bertujuan untuk meningkatkan beberapa kinerja dunia nyata telah dilakukan, dan dari situ penelitian tindakan kelas dapat disimpulkan.¹³

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu beberapa pendekatan dengan tujuan agar dapat meningkatnya suatu pemahaman pada pembelajaran melalui tindakan bersifat sistematis dan reflektif. Pada suatu era pendidikan yang mana cepat berkembang, tantangan seperti rendahnya motivasi siswa dan hasil belajar yang tidak optimal sering kali menjadi perhatian utama para pendidik. PTK memberikan kesempatan bagi guru untuk mengidentifikasi masalah yang ada di kelas, merancang intervensi, dan mengevaluasi dampaknya. Melalui proses ini, pendidik tidaklah dapat berperan sebagai pengajar, akan tetapi bisa sebagai peneliti dalam mampu menganalisis efektivitas metode yang diterapkan. PTK berfokus pada peningkatan kualitas proses pembelajaran yang melibatkan partisipasi aktif siswa, serta menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Dengan pendekatan ini, diharapkan hasil belajar siswa dapat meningkat, serta

¹³ Ignatius Jodi Kusfabianto,dkk, "Penerapan Model Pembelajaran Course Ririew Horay untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar Matematika Kelas IV SD" *Jurnal Teori dan Aplikasi Matematika* 2(1) 116-112 2019 (hlm 12.).

dapat menciptakan budaya reflektif di kalangan guru. Oleh sebab itu peneliti tertarik agar melaksanakan penelitian yang berjudul penerapan metode *course review horay* terhadap hasil belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Kalidawir.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas , maka peneliti merumuskan permasalahan yang diajukan peneliti yaitu:

1. Bagaimana aktivitas belajar siswa dengan menggunakan metode *Course Riview Horay* (CRH) terhadap hasil belajar siswa materi lembaga sosial IPS kelas VIII SMP Negeri 2 Kalidawir Tulungagung tahun pelajaran 2024/2025?
2. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa materi lembaga sosial IPS melalui penerapan metode *Course Review Horay* (CRH) siswa dikelas VIII SMP Negeri 2 Kalidawir Tulungagung tahun pelajaran 2024 /2025?
3. Bagaimana respon siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Kalidawir terhadap penerapan metode pembelajaran *Course Riview Horay* (CRH) pada materi lembaga sosial tahun pelajaran 2024/2025?

C. Tujuan Penelitian

Mendasari fokus masalah diatas , dengan ini tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah :

1. Untuk mengetahui aktifitas belajar siswa dengan menggunakan metode *Course Riview Horay* (CRH) terhadap hasil belajar siswa materi lembaga

sosial IPS kelas VIII SMP Negeri 2 Kalidawir Tulungagung tahun pelajaran 2024/2025.

2. Untuk mengetahui peningkatkan hasil belajar siswa materi lembaga sosial IPS melalui penerapan metode *Course Review Horay* (CRH) siswa dikelas VIII SMP Negeri 2 Kalidawir Tulungagung tahun pelajaran 2024/2025.
3. Untuk mengetahui respon siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Kalidawir terhadap penerapan metode pembelajaran *Course Riview Horay* (CRH) pada materi lembaga sosial tahun pelajaran 2024/2025.

D. Kegunaan Penelitian

Diharapkan dalam hasil penelitian tersebut bisa mendapatkan manfaat ataupun kegunaan untuk berbagai pihak, sebagai berikut :

1. Secara teoritis

Pada hasil penelitian tersebut bisa memberi kontribusi agar memperbanyak ilmu pengetahuan terutama agar pada metode *course review horay* (CRH) didalam pengajaran di kelas.

2. Secara praktis

a. Bagi kepala SMP Negeri 2 Kalidawir

Sebagai suatu pembelajaran didalam perkembangan kurikulum sekolah dan untuk sumber acuan didalam mengembangkan berprogram pelajaran yang lebih baik.

b. Bagi guru SMP Negeri 2 Kalidawir Tulungagung

Dengan adanya hasil penelitian tersebut bisa digunakan sebagai bentuk pertimbangan didalam mengupayakan peningkatan prestasi belajar siswa dan peningkatan terefektivitas pada proses belajar mengajar di dalam kelas khususnya pada penggunaan metode CRH.

c. Bagi siswa SMP Negeri 2 Kalidawir Tulungagung

Diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi siswa yang mempunyai kendala atau kesulitan dalam belajar serta dapat meningkatkan prestasi siswa dalam belajar khususnya pada pembelajaran IPS.

d. Bagi peneliti lain

Berguna untuk referensi sekaligus sumber data untuk penelitian agar peneliti sesudahnya bisa menambah berwawasan pada pengetahuan dengan menggunakan metode CRH didalam pembelajaran IPS.

e. Bagi perpustakaan UIN Sayyid Ali Rahmatulloh Tulunggang

Hasilnya dapat dijadikan sebagai suatu bentuk koleksi ataupun referensi, serta menambah literatur dalam bidang berpendidikan, agar bisa dijadikan untuk suatu sumber belajar atau bacaan untuk pelajar dan mahasiswa.

E. Penegasan Istilah

Pada penelitian ini, untuk tidak menjadikan kesalah pahaman didalam memahami beberapa istilah yang berguna didalam penelitian tersebut, untuk

itu perlu terdapat penegasan beberapa istilah tersebut secara konseptual atau operasional.

1. Penegasan Konseptual

a. Penerapan

Penerapan merupakan kegiatan mempraktikkan sesuatu sebuah teori atau metode guna mencapai tujuan tertentu dan agar suatu kepentingan menjadi tujuan suatu kelompok atau kelompok yang mana direncanakan dan disusun yang akan dukungan.

b. Metode

Metode merupakan prosedur atau cara yang teratur agar tercapainya tujuan, yang mana berguna pada suatu langkah yang sistematis.

c. *Course Riview horay (CRH)*

Course Review Horay yaitu metode belajar untuk pengujian tentang pemahaman dengan berguna kotak berisi angka untuk menuliskan jawabannya, siapa yang mendapat nilai benar terlebih dahulu langsung berteriak horay

d. Hasil belajar

Hasil belajar yaitu peningkatan sebuah keberhasilan murid setelah melalui saat pelajaran mengenai pembelajaran IPS yang diajarkan yaitu peningkatan pemahaman dan menguasai materi. Berubah emosi,

merubah tingkah laku bisa menjadikan alat ukur dengan tes yang diberikan dan bisa mewujudkan didalam suatu bentuk nilai ataupun skor.

e. IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial)

IPS yaitu sebuah pelajaran yang mempelajari sekumpulan kejadian peristiwa, fakta, konsep dan generalisasi yang berkesinambungan hingga permasalahan bersosial dan kemasyarakatan. IPS berpendapat sumber materi dibebarapa bidang ilmu sosial, misalnya ekonomi, geografi, sosiologi, antropologi, ilmu politik dan sejarah.

f. Lembaga social

Lembaga sosial merupakan suatu keseluruhan sistem norma yang menjadi kantong dasar tujuan dan fungsi tertentu dalam kehidupan masyarakat.

2. Penegasan Operasional

Metode *Course Review Horay* merupakan metode pembelajaran yang berbasis pada teknik kooperatif yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa melalui diskusi kelompok. Didalam metode tersebut, siswa dalam kerja kelompok agar mempelajari materi tertentu, kemudian melakukan review atau tinjauan terhadap materi tersebut dengan cara yang menyenangkan dan interaktif. Pada kelompok membagikan hasil berdiskusinya dan kemudian guru memberi pertanyaan balik atau klarifikasi pada materi yang diajarkan.

Hasil belajar siswa adalah pencapaian kompetensi melalui mengukur

melalui tes atau evaluasi yang dilakukan setelah penerapan metode Course Review Horay. Penilaian ini mencakup kemampuan kognitif murid dalam memahami, menganalisis, dan menerapkan materi pelajaran yang telah dipelajari. Hasil belajar siswa akan dianalisis sesuai dengan penilaian hasil tes yang diberikan sebelum dan setelah penerapan metode tersebut. Lembaga sosial muncul secara materi, bermula dari kebutuhan masyarakat yang dianggap penting dalam kehidupan bermasyarakat, yaitu hidup bersama secara tertib. Karena makhluk sosial ini tidaklah bisa hidup dengan sendiri, semuanya saling bergantung, hingga bisa menimbulkan beberapa aturan-aturan yang disebut norma sosial.¹⁴

Aspek yang akan diamati yaitu pengukuran keterlibatan yang berisi tingkat partisipasi siswa dalam diskusi kelompok dan tanya jawab selama pembelajaran, setelah itu adanya skor tes yang diambil setelah penerapan metode tersebut, hingga siswa bisa menguasai materi tersebut dan hasil belajar memuaskan. Setelah itu adanya perbandingan antara hasil tes sebelum dan sesudah diterapkannya metode *course review horay*.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan adalah pembatasan antara penyusun dengan sistematis dan terstruktur mengenai beberapa keutamaan masalah yang telah diteliti oleh penelitian berisikan uraian per-sub bab berawal dari Bab I hingga Bab IV pada Skripsi yang digunakan untuk mempermudah dalam memahami

¹⁴ Binti Murtafiah, "Analisis Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga TKI (Studi Kasus di Desa Medini Undaan Kudus)," 2021, hlm 12.

bagian isi yang terdapat pada pengajuan judul proposal skripsi Penerapan Metode Course Riview Horay Terhadap Hasil Belajar Siswa IPS Kelas VIII Di SMP Negeri Kalidwir. Dalam suatu sistematika pembahasan diberikan bergambar awal mengenai tahapan-tahapan berawal dari yang dibahas oleh peneliti dari mulai awal penelitian hingga sampai akhir penyelesaian dari hasil penelitian. Adapun sistematika pembahasan yaitu seperti dibawah:

Bagian pertama berisi Pendahuluan ini berisi mengenai Konteks Penelitian , Focus Penelitian, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Penegasan Istilah, Sistematika Pembahasan . Bagian kedua kajian pustaka berisi deskripsi teori, penelitian terdahulu, Paradigma Penelitian. Bagian ketiga terdiri dari metode penelitian, kehadiran penelitian, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data dan tahap-tahap penelitian.

Bagian keempat Deskripsi Data yang berisi tentang informasi tentang data sekolah,data siswa, data guru,dan hasil penelitian. Deskripsi data berisi tentang profil SMP Negeri 2 Kalidawir yang terdiri dari indentitas sekolah,data guru SMP Negeri 2 Kalidawir,data siswa,sarana dan prasarana sekolah. Dan yang kedua adalah pra tindakan sebelum adalah pelaksanaan penelitian yaitu dilakukan wawancara. Setelah itu pelaksanaan tindakan Siklus I dan siklus II. Temuan penelitian yaitu membahas tentang temuan temuan peneliti saat sudah dilaksanakannya penelitian tersebut. Analisis data yaitu berisi temuan penelitian terkait adanya penerapan metode course riview horay terhadap siswa IPS kelas VIII.

Bagian kelima Pembahasan berisi analisis dan interpretasi hasil penelitian yang telah dilakukan. Di bab ini, penulis menghubungkan hasil penelitian dengan teori atau penelitian sebelumnya yang relevan, serta menjelaskan makna dari temuan tersebut. Bagian keenam kesimpulan berisi rangkuman hasil penelitian secara keseluruhan, berdasarkan sesuai focus penelitian dan kegunaan penelitian yang telah diteliti. Saran berisi tentang pesan dan rekomendasi yang disampaikan peneliti untuk perbaikan dan pengembangan lebih lanjut berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan .